

ZHIHAR PERSPEKTIF MUFASSIR INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

SONIA DORA

NIM : 104211074

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonia Dora
Nim : 104211074
Jurusan : Tafsir Hadits
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Zhihar Perspektif Mufassir Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 30 Mei 2014

Diklarator

SONIA DORA

NIM : 104211074

ZHIHAR PERSPEKTIF MUFASSIR INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits



Oleh :

SONIA DORA

NIM : 104211074

Semarang, 30 Mei 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I

H. Iing Misbahuddin. MA

NIP. 195202151984031001

Pembimbing II

Mundhir, M.Ag.

NIP. 1971050711995031001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Sonia Dora Nomor Induk 104211074 telah di munaqosyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal: **18 Juni 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Dekan Fakultas/ Ketua Sidang

Dr. Nasihun Amin, M.Ag

NIP. 196807011993031003

Pembimbing I

Penguji I

H.Iing Misbahuddin, M.A

NIP. 195202151984031001

Muh Nor Ichwan, M.Ag

NIP. 197001211997031002

Pembimbing II

Penguji II

Mundhir, M.Ag

NIP. 197105071995031001

H. Mokh Sya'roni, M.Ag

NIP. 197205151996031002

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag

NIP. 197207091999031002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Ruum : 21)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
—	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>zukira</i>
—	Dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan iringan sujud syukur kehadiran Allah swt. serta do'a motivasi yang telah mencintai, mengasihi, dan menyayangiku. sehingga perjalanan hidup dalam mengarungi samudera yang luas dan tanpa batas, harus ditempuh dengan perjuangan dan pengorbanan yang disertai dengan keringat dan tetesan air mata. Namun tiada mengenal rasa lelah dan putus asa, ku gapai semua itu dalam sebuah wujud karya tulis (skripsi) sebagai tanda pengabdianku teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan tetap setia mengisi hari-hariku demi tercapainya keberhasilan, serta mengharap Ridho-Nya, *Syukron Katsiron yaa Rabb.*

Ku persembahkan sangat spesial untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak A. Ruji Kartawinata dan Ibu Susilawati). Beliau berdualah yang telah memperkenalkanku pada sebuah kehidupan yang penuh cinta dan kasih sayang yang tiada tara. Serta selalu mendo'akan dan melimpahkan kasih sayangnya yang tiada henti-hentinya. Sehingga iringan do'a dan restu merekalah yang membuat Allah swt. membukakan pintu Rahmat-Nya hingga jerih payah dan usaha penulis tampak di depan mata. Semoga semua tidak sia-sia, Amiiin..

Dan juga untuk adikku tersayang Muammar Khadafie dan semua keluarga besarku yang di Sumatera dan Semarang, terimakasih atas bantuan waktu, tenaga, maupun supportnya. Dan tak lupa untuk seseorang yang ku sayang, yang akan menemaniku menghabiskan sisa hidupku kelak.

Dengan kehadiran mereka membuat hidupku terasa lengkap dan lebih berarti dalam menjalani hidup karena mereka adalah pelita hatiku. *Syukron Katsiron yaa Akhi wa Ukhti..* Semoga semua kebaikan, cinta dan kasih sayang yang kalian berikan akan mendapat balasan yang lebih mulia dari Allah swt. Amiiin...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh umat di segala penjuru dunia, khususnya kita semua.

Penyusun merasa bahwa skripsi dengan judul "Zhihar Perspektif Mufassir Indonesia" ini bukan merupakan karya penyusun semata, tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penyusun juga merasa bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan. Selanjutnya tidak lupa penyusun haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. *'Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Iing Misbahuddin, MA. selaku Pembimbing I yang telah mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penyusun.
4. Bapak Mundhir, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu pimpinan perpustakaan Fakultas Ushuluddin maupun perpustakaan Institut yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Kepala Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
7. Para dosen pengajar Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Apakku A. Ruji Kartawinata, Ibuku Susilawati, dan Adikku tercinta Muammar Khadafie beserta semua keluarga besarku di Palembang, yang telah memberikan dorongan moral demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Dan untuk teman-teman kelas TH B, serta untuk seseorang yang aku kasihi yang akan menemaniku disisa hidupku kelak.

Akhinya penyusun hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. *'Amin-'Amin-'Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Semarang, 30 Mei 2014

Penulis,

SONIA DORA

NIM : 104211074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II ZHIHAR DALAM ISLAM	
A. Pengertian Zhihar	16
1) Sejarah Zhihar	18
2) Lafadz Zhihar	22
3) Ungkapan Zhihar	23
4) Tak Ada Zhihar dari Wanita	25
5) Motivasi atau Tujuan	26
6) Implikasi Zhihar Terhadap Hukum Perkawinan	26
B. Zhihar dalam Al-Qur'an	27
C. Zhihar dalam Hadits	37
D. Penentuan Hukum Kafarat Zhihar	40

BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT ZHIHAR

A. Zhihar dalam Tafsir An-Nur	
1. Biografi Hasbi ash-Shiddieqy	43
2. Karya-karya Hasbi ash-Shiddieqy	44
3. Metode dan Corak penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy	46
4. Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy terhadap ayat zhihar	48
B. Zhihar dalam Tafsir Al-Azhar	
1. Biografi Hamka.....	53
2. Karya-karya Hamka	55
3. Metode dan Corak Penafsiran Hamka	56
4. Penafsiran Hamka terhadap ayat zhihar.....	57
C. Zhihar dalam Tafsir Al-Misbah	
1. Biografi M.Quraish Shihab	62
2. Karya-karya M.Quraish Shihab.....	69
3. Metode dan Corak penafsiran M.Quraish Shihab.....	72
4. Penafsiran M.Quraish Shihab terhadap ayat zhihar.....	73

BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN MUFASSIR INDONESIA DALAM MENAFSIRKAN AYAT ZHIHAR

1. Penafsiran ayat zhihar perspektif mufassir Indonesia.....	79
2. Kontekstualisasi zhihar di Indonesia.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Zhihar merupakan budaya atau kebiasaan jahiliyah, pada masa itu zhihar merupakan talak yang paling keras untuk menganiaya perempuan. Mengapa kata zhihar yang digunakan untuk mentalak, kalau suami berniat mentalak istri, mengapa tidak langsung mengucapkan kata talak saja? Zhihar merupakan budaya atau kebiasaan jahiliyah yang memperoleh respon dan solusi dalam Islam melalui penjelasan di dalam al-Qur'an. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan mufassir Indonesia terhadap zhihar dan bagaimana kontekstualisasi zhihar di Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi penelitian Kualitatif, karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dimana penulis akan menganalisis zhihar menurut mufassir Indonesia yang dalam hal ini adalah Hasbi ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir An-Nur, Hamka dalam kitab tafsir Al-Azhar, dan M.Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah sebagai data primer. Dalam metode analisis penulis menggunakan metode *content analisis*, *deskriptif*, dan *komparasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut mufassir Indonesia (Hasbi ash-Shiddieqy, Hamka, dan M.Quraish Shihab), zhihar merupakan suatu perkataan munkar dan kebiasaan yang sangat ganjil dan buruk di zaman Jahiliyah di Tanah Arab. Namun di sini M.Quraish Shihab lebih luas dalam memberikan penafsiran mengenai zhihar, beliau menekankan keharaman menggauli istrinya dengan menggunakan dua macam penekanan. Yang pertama menjadikannya seperti ibunya dan kedua sebelum datangnya Islam orang arab Madinah bergaul dengan orang arab Yahudi yang mengharamkan menggauli istri dari punggung atau belakang, hal ini dilarang karena dapat mengakibatkan lahirnya anak yang cacat. Kata zhihar menggunakan istilah *zhahr* atau punggung yakni bagian belakang istri.

Kontekstualisasi zhihar di Indonesia, berdasarkan pasal 38 UU No. 1/1974 dan di dalam PP No. 9 Tahun 1975 pasal 19, zhihar tidak termasuk penyebab jatuhnya perceraian atau putusnya perkawinan. Jadi ditinjau dari Hukum Positif Indonesia, zhihar tidak pernah terjadi di Indonesia. Selain itu, talak cerai di Arab jahiliyah dan di Indonesia berbeda. Hal ini terlihat dari apabila suami mentalak istri pada zaman jahiliyah bisa sesuka hatinya tanpa terikat aturan hukum pengadilan maupun hukum Islam, sedangkan talak cerai di Indonesia apabila suami hendak mentalak istrinya maka harus mengajukan permohonan ke Pengadilan Agama dan melalui prosedur di Pengadilan Agama.

Kata kunci : *Zhihar dan Mufassir Indonesia*